



Persepsi dan Respon Siswa terhadap Penerapan Metode Muhadatsah dalam Pengembangan Maharatul Kalam Siswa Kelas VIII (B2) SMP Islam Tanwirussunnah Gowa

Students' Perceptions and Responses Toward the Implementation of the Muhadatsah Method in Developing Speaking Skills (Maharatul Kalam) of Grade VIII (B2) Students at SMP Islam Tanwirussunnah Gow.

Uswatun Hasanah Syarifuddin¹, Mahlani², Fatmawati³

Universitas Muhammadiyah Makassar

Email: uswasyarif2@gmail.com¹, mahlani@unismuh.ac.id², fatmawati69@unismuh.ac.id³

Article Info

Article history :

Received : 10-07-2026

Revised : 12-07-2026

Accepted : 14-07-2026

Pulished : 16-07-2026

Abstract

This study aims to determine students' perceptions and responses toward the implementation of the muhadatsah method in developing maharatul kalam among class VIII (B2) students at SMP Islam Tanwirussunnah Gowa. This study employed a qualitative descriptive approach with data collection techniques consisting of observation, interviews, and documentation. The findings revealed that students generally had positive perceptions of the muhadatsah method because it helped improve vocabulary mastery, speaking fluency, and self-confidence in using Arabic. Students' responses were reflected in cognitive, affective, and conative aspects. Supporting factors included teacher guidance, learning media, and interactive classroom situations, while inhibiting factors included limited vocabulary mastery, pronunciation difficulties, and students' lack of confidence in speaking Arabic. Therefore, the implementation of the muhadatsah method contributed positively to the development of students' maharatul kalam.

Keywords : students' perception, muhadatsah method, maharatul kalam.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi dan respon siswa terhadap penerapan metode muhadatsah dalam pengembangan maharatul kalam siswa kelas VIII (B2) SMP Islam Tanwirussunnah Gowa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan subjek penelitian siswa kelas VIII (B2) yang mengikuti pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode muhadatsah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode muhadatsah memberikan dampak positif terhadap pengembangan maharatul kalam siswa. Persepsi siswa terhadap metode muhadatsah cenderung positif karena metode ini membantu meningkatkan penguasaan mufradat, melatih kelancaran berbicara, serta meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam menggunakan bahasa Arab. Selain itu, respon siswa terhadap penerapan metode muhadatsah terlihat pada aspek kognitif berupa peningkatan pemahaman struktur bahasa Arab, aspek afektif berupa meningkatnya minat dan motivasi belajar, serta aspek konatif berupa keterlibatan aktif siswa dalam praktik percakapan bahasa Arab. Meskipun demikian, ditemukan beberapa hambatan dalam penerapan metode muhadatsah, seperti keterbatasan penguasaan kosakata, kesulitan pengucapan bahasa Arab, dan rasa malu saat berbicara di depan teman atau guru.

Kata Kunci : persepsi, respon siswa, muhadatsah, maharatul kalam



PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa internasional yang memiliki kedudukan penting dalam kehidupan umat Islam. Bahasa Arab tidak hanya digunakan sebagai bahasa komunikasi, tetapi juga sebagai bahasa Al-Qur'an dan hadis. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Arab memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan Islam, khususnya dalam pengembangan keterampilan berbahasa siswa. (Maswan Ahmadi, A Fajar Awaluddin, dan Fakultas Tarbiyah, 15-28)

Dalam pembelajaran bahasa Arab terdapat empat keterampilan utama yang harus dikuasai, yaitu maharah al-istima', maharah al-kalam, maharah al-qira'ah, dan maharah al-kitabah. Salah satu keterampilan yang dianggap paling penting adalah maharatul kalam karena keterampilan berbicara menjadi sarana utama dalam komunikasi bahasa.

Pengembangan maharatul kalam memerlukan metode pembelajaran yang tepat agar siswa mampu berbicara bahasa Arab dengan baik dan percaya diri. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode muhadatsah. Metode muhadatsah merupakan metode pembelajaran bahasa Arab yang berfokus pada latihan percakapan secara langsung antara guru dan siswa maupun antar siswa. Metode muhadatsah dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab karena siswa dilatih untuk menggunakan bahasa Arab secara aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, metode ini juga mampu meningkatkan penguasaan kosakata dan keberanian siswa dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Arab. (Oktavia Ratnaningtyas, 2021:13)

Berdasarkan hasil observasi awal di SMP Islam Tanwirussunnah Gowa, diketahui bahwa penerapan metode muhadatsah memperoleh respon yang beragam dari siswa. Sebagian siswa menunjukkan antusiasme dan merasa terbantu dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab, sedangkan sebagian lainnya masih mengalami kendala seperti rasa malu, kurang percaya diri, dan keterbatasan penguasaan mufradat. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui persepsi dan respon siswa terhadap penerapan metode muhadatsah dalam pengembangan maharatul kalam siswa kelas VIII (B2) SMP Islam Tanwirussunnah Gowa.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, dimana penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata kata tertulis atau lisan yang berasal dari individu dan perilaku yang dapat diamati. penelitian kualitatif yaitu mencari informasi atau mengumpulkan data berupa uraian kata kata yang dilakukan peneliti melalui wawancara, pengamatan, observasi ataupun dokumentasi hingga akhirnya peneliti mengupayakan memahami dan menafsirkan data tersebut. kemudian diolah untuk dapat menyimpulkan hasil akhir dari penelitian ini. penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam bagaimana persepsi dan respon siswa terhadap penerapan muhadatsah dalam pembelajaran bahasa arab khususnya dalam meningkatkan maharatul kalam siswa. (Fildza Malahati et al, 2023: 48)



Penelitian ini dilakukan di SMP Islam Tanwirussunnah yang beralamat di Jln. Hamzah Dg. Tompo, Kelurahan Borongloe, Kecamatan Bontomarannu, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. Alasan peneliti memilih sekolah ini sebagai lokasi penelitian karena sekolah tersebut secara rutin memasukkan pembelajaran bahasa Arab dalam kurikulumnya. dengan subjek penelitian siswa kelas VIII (B2) yang mengikuti pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode muhadatsah.

Dalam penelitian ini, data primer diperoleh secara langsung dari siswa kelas VIII SMP Islam Tanwirussunnah Gowa, yang menjadi subjek utama karena terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran muhadatsah. Para siswa ini berfungsi sebagai sumber informasi utama yang diakses oleh peneliti selama proses pengumpulan data di lapangan. Teknik yang digunakan untuk memperoleh data primer mencakup: wawancara mendalam dengan siswa, wawancara dengan guru mata pelajaran, observasi intensif terhadap pelaksanaan pembelajaran, serta dokumentasi berbagai aktivitas yang berkaitan dengan penerapan metode muhadatsah di kelas.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengetahui proses penerapan metode muhadatsah dalam pembelajaran bahasa Arab. Wawancara dilakukan kepada guru dan siswa untuk memperoleh informasi mengenai persepsi dan respon siswa terhadap penerapan metode muhadatsah. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa foto kegiatan dan dokumen pendukung lainnya. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi pedoman observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1

Persepsi siswa terhadap penerapan metode muhadatsah dalam meningkatkan dalam meningkatkan maharatul kalam siwa

No	Persepsi siswa	Temuan penelitian
1.	Metode muhadatsah	Siswa menilai metode muhadatsah menarik dan membantu pembelajaran Bahasa arab, mudah di pahami dan dapaat langsung di praktikkan.
2.	Peran guru	Guru mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, memberi kesempatan praktik secara langsung.
3.	Media pembelajaran	Media yang digunakan membantu pemahaman siswa
4.	Kepercayaan diri	Sebagian besar siswa mengalami peningkatan kepercayaan diri berbicara dan tampil didepan kelas.

Sumber: Hasil Penelitian, 2025

Berdasarkan Tabel 1, persepsi siswa terhadap penerapan metode muhadatsah dalam pengembangan maharatul kalam menunjukkan hasil yang positif. Dari aspek metode muhadatsah,



sebagian besar siswa menilai bahwa metode ini menarik, mudah dipahami, dan membantu mereka mempraktikkan bahasa Arab secara langsung dalam kegiatan percakapan. Siswa merasa bahwa pembelajaran tidak hanya berfokus pada teori, tetapi juga memberikan kesempatan untuk menggunakan bahasa Arab dalam komunikasi nyata sehingga memudahkan mereka memahami materi yang dipelajari.

Pada aspek peran guru, siswa menilai bahwa guru mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih berbicara bahasa Arab secara langsung. Guru juga berperan sebagai fasilitator yang memberikan arahan, motivasi, dan umpan balik selama proses pembelajaran berlangsung. Kondisi ini membantu siswa lebih aktif dan berani dalam mengikuti kegiatan muhadatsah.

Selanjutnya, pada aspek media pembelajaran, siswa menganggap bahwa media yang digunakan dalam pembelajaran membantu mereka memahami materi dan kosakata bahasa Arab dengan lebih mudah. Guru menggunakan berbagai media seperti audio dan buku teks, Media audio dinilai efektif dalam membantu siswa melafalkan kosakata dan menggunakan intonasi yang tepat. Melalui audio, siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih autentik karena dapat mendengarkan secara langsung cara pengucapan kata dan kalimat bahasa Arab, sehingga mereka lebih percaya diri dalam menirukan dan menggunakannya dalam percakapan. Selain itu, buku teks juga berperan penting sebagai sumber belajar yang menyediakan beragam kosakata dan contoh percakapan. Hal ini membantu siswa memahami penggunaan bahasa Arab dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari serta mendukung pengembangan keterampilan berbicara mereka.

Adapun pada aspek kepercayaan diri, sebagian besar siswa mengaku mengalami peningkatan keberanian untuk berbicara bahasa Arab di depan guru maupun teman sekelas. Mereka merasa lebih percaya diri dalam mengungkapkan pendapat dan melakukan percakapan sederhana menggunakan bahasa Arab. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan karena keterbatasan kosakata dan rasa takut melakukan kesalahan saat berbicara. Namun, melalui latihan yang berkelanjutan dan motivasi dari guru, hambatan tersebut secara bertahap dapat diminimalkan.

Tabel 2
Respon siswa terhadap penerapan metode muhadatsah dalam pengembangan maharatul kalam siswa

No	Respon siswa	Temuan penelitian
1.	Respon kognitif (pemahaman)	Siswa lebih memahami kosakata dan struktur kalimat Bahasa arab.
2.	Respon afektif (perasaan)	Sebagian besar siswa menunjukkan rasa senang, antusias, dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.
3.	Respon konatif (Tindakan/perilaku)	Siswa aktif mengikuti latihan percakapan, menjawab pertanyaan guru dan mulai membiasakan diri menggunakan Bahasa arab dalam interaksi Bersama teman.

Sumber: Hasil Penelitian 2025



Berdasarkan Tabel 2, respon siswa terhadap penerapan metode muhadatsah dalam pengembangan maharatul kalam menunjukkan kecenderungan yang positif. Respon tersebut terlihat melalui aspek kognitif, afektif, dan konatif yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung. Pada aspek respon kognitif, siswa mengungkapkan bahwa metode muhadatsah membantu mereka memahami kosakata dan struktur kalimat bahasa Arab dengan lebih mudah. Kegiatan percakapan yang dilakukan secara langsung membuat siswa tidak hanya menghafal kosakata, tetapi juga memahami cara penggunaannya dalam konteks komunikasi sehari-hari. Dengan demikian, siswa lebih mudah menyusun kalimat sederhana dan menggunakannya dalam percakapan bahasa Arab.

Pada aspek respon afektif, sebagian besar siswa menunjukkan sikap yang positif terhadap pembelajaran. Mereka merasa senang, antusias, dan lebih termotivasi mengikuti pelajaran bahasa Arab karena metode muhadatsah memberikan kesempatan untuk berinteraksi secara aktif. Suasana belajar yang komunikatif membuat siswa lebih tertarik untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran dibandingkan dengan pembelajaran yang hanya berpusat pada penjelasan teori. Selain itu, respon afektif juga terlihat dari meningkatnya kepercayaan diri siswa. Sebagian besar siswa mengaku lebih berani berbicara bahasa Arab di depan guru maupun teman setelah terbiasa mengikuti latihan percakapan. Meskipun masih terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan karena keterbatasan kosakata dan rasa takut melakukan kesalahan, secara umum tingkat kepercayaan diri mereka mengalami peningkatan seiring dengan intensitas latihan yang diberikan.

Selanjutnya, pada aspek respon konatif, siswa menunjukkan perubahan perilaku yang positif. Mereka tidak hanya aktif dalam kegiatan percakapan di kelas, tetapi juga mulai mempraktikkan penggunaan bahasa Arab di luar kelas bersama teman-temannya. Hal ini menunjukkan bahwa metode muhadatsah tidak hanya memengaruhi pemahaman dan sikap siswa, tetapi juga mendorong munculnya tindakan nyata dalam penggunaan bahasa Arab sebagai sarana komunikasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa terhadap penerapan metode muhadatsah dalam pengembangan maharatul kalam siswa kelas VIII (B2) SMP Islam Tanwirussunnah Gowa cenderung positif. Metode muhadatsah membantu siswa meningkatkan penguasaan kosakata, melatih kelancaran berbicara, dan meningkatkan rasa percaya diri dalam menggunakan bahasa Arab.

Respon siswa terhadap penerapan metode muhadatsah terlihat pada aspek kognitif, afektif, dan konatif. Pada aspek kognitif, siswa mengalami peningkatan pemahaman terhadap struktur bahasa Arab. Pada aspek afektif, siswa menunjukkan peningkatan minat dan motivasi belajar. Sedangkan pada aspek konatif, siswa menunjukkan keterlibatan aktif dalam praktik percakapan bahasa Arab. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa hambatan dalam penerapan metode muhadatsah, seperti keterbatasan penguasaan mufradat, kesulitan pengucapan bahasa Arab, dan rasa malu siswa ketika berbicara di depan kelas.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmadi, Maswan., A Fajar Awaluddin. "Urgensi Bahasa Arab Sebagai Bahasa Internasional." *Atta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam*.
- Fahrurrozi, S. "Perkembangan dan Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia." *Ihya al-Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab*, 2021.
- Fatmawati dan Putri Anjarsari. "Stimulus Guru dan Respon Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Tingkat SMP." *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2021.
- Hidayatulloh, Muhammad Faris., dkk. "Pelatihan dan Pendampingan Muhadatsah untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab." *Ngabekti: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2023.
- Lukman. "Penerapan Metode Pembelajaran Muhadasah untuk Meningkatkan Maharah Al-Kalam Bahasa Arab Siswa." 2020
- Malahati, Fildza, Anelda Ultavia B, Putri Jannati, & Qathrunnada, dan Shaleh. "Analisis Penerapan Sistem Manajemen Keamanan Informasi Pada Website Official STT NF Dengan SNI ISO/IEC 27001:2022." *Jurnal Pendidikan Dasar* 11, no. 2 (2023): 341–48.
- Rachman, Muhammad Fauzan., dkk. "Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Ekonomi pada Masa Pandemi Covid-19." *PROMOSI: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2022.
- Ratnaningtyas, Oktavia. "Pengaruh Metode Muhadatsah terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab." 2021
- Sauri, Sofyan. "Sejarah Perkembangan Bahasa Arab dan Lembaga Islam di Indonesia." *INSANCITA: Journal of Islamic Studies in Indonesia and Southeast Asia*, 2020.
- Sipayung, Wenny Sumiaty., dkk. "Pengaruh Media dan Teknologi Pembelajaran terhadap Motivasi dan Semangat Belajar Siswa." *ANTHOR: Education and Learning Journal*, 2025.
- Suganda, Rabi. "Efektivitas Penggunaan Metode Muhadatsah dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara." *Aleph*, 2021
- عايدة, مي سليسا, إسنياتون نيسوة م. ز. "تطبيق طريقة المحادثة لتمنية مهارة الكلام للطلّابات بمعهد المنورة جومبانج." *المجلة الدولية لتعليم وتعلم اللغة العربية* 12, no. 2 (2024): 495–517.